PERANCANGAN SISTEM PEMBUKUAN SEDERHANA BERBASIS DESKTOP MENGGUNAKAN MICROSOFT EXCEL PADA USAHA AGEN BRILINK

Dewi Fatarani

Universitas Pasir Pengaraian, Riau, Indonesia
E-mail : dewifatarani7@gmail.com

ABSTRAK

Pencatatan transaksi pada usaha Agen BRILink yang masih dilakukan secara manual berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, menyulitkan penelusuran data, dan menghambat penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan merancang sistem pembukuan sederhana berbasis desktop menggunakan Microsoft Excel pada usaha Syifa BRILink di Kabupaten Rokan Hulu, Riau. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan model Miles dan Huberman, sedangkan sistem dikembangkan dengan metode *Rapid Application Development* (RAD) yang mencakup tahap *Requirements Planning*, *User Design*, dan *Construction*. Hasil penelitian berupa *workbook* Excel yang terdiri atas dua belas lembar kerja yang saling terhubung, yaitu Setup, *Chart of Account*, Transaksi, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Jurnal Umum, Jurnal Penyesuaian, All Jurnal, Buku Besar, Neraca Saldo, Laba Rugi, dan Neraca. Setelah diisi dengan data transaksi Juli 2026, sistem mencatat penerimaan kas sebesar Rp4.013.000 dan pengeluaran kas sebesar Rp369.000, serta menghasilkan laba sebelum pajak Rp2.896.000 dan total aset Rp52.896.000 yang seimbang dengan total ekuitas. Sistem yang dirancang diharapkan membantu pemilik usaha mencatat transaksi secara lebih terstruktur, mengurangi perhitungan manual, dan menyajikan laporan keuangan yang mudah dipahami. Penelitian selanjutnya disarankan menguji tahap implementasi (*cutover*) serta menambahkan fitur keamanan dan pencadangan data.

Kata Kunci : *Sistem Pembukuan Sederhana; Microsoft Excel; Agen Brilink; Rapid Application Development; Laporan Keuangan*

ABSTRACT

Manual transaction recording in BRILink agent businesses is prone to recording errors, makes data tracing difficult, and hinders the preparation of financial statements. This study aims to design a simple desktop-based bookkeeping system using Microsoft Excel for Syifa BRILink, a BRILink agent business in Rokan Hulu Regency, Riau. The study employed a descriptive qualitative approach; data were collected through observation, interviews, and documentation and analyzed using the Miles and Huberman model, while the system was developed using the Rapid Application Development (RAD) method covering the Requirements Planning, User Design, and Construction stages. The result is an Excel workbook consisting of twelve interlinked worksheets: Setup, Chart of Accounts, Transactions, Cash Receipts, Cash Disbursements, General Journal, Adjusting Journal, All Journals, General Ledger, Trial Balance, Income Statement, and Balance Sheet. Populated with July 2026 transaction data, the system recorded cash receipts of IDR 4,013,000 and cash disbursements of IDR 369,000, and produced a pre-tax profit of IDR 2,896,000 and total assets of IDR 52,896,000 that balance with total equity. The system is expected to help the business owner record transactions in a more structured way, reduce manual calculation, and present financial statements that are easy to understand. Future research is recommended to test the cutover (implementation) stage and to add data security and backup features.

Keywords : *Simple Bookkeeping System; Microsoft Excel; Brilink Agent; Rapid Application Development; Financial Statements*

PENDAHULUAN

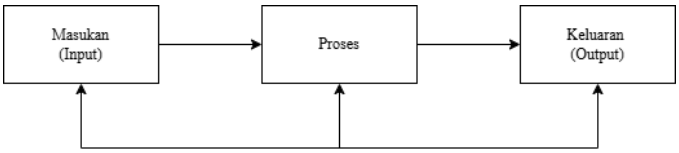
Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara pelaku usaha mengelola keuangan. Setiap usaha idealnya memiliki sistem pembukuan yang mampu mencatat seluruh transaksi secara sistematis, akurat, dan berkelanjutan, sebab informasi keuangan yang dihasilkan menjadi dasar untuk menilai kinerja usaha, mengendalikan kegiatan operasional, serta mengambil keputusan. Pemanfaatan teknologi dalam pencatatan keuangan membantu pelaku usaha menghasilkan laporan keuangan yang lebih efektif dan terstruktur (Azmiyati et al., 2025).

Agen BRILink merupakan bentuk layanan perbankan yang dikembangkan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) melalui kerja sama dengan individu atau pelaku usaha yang bertindak sebagai perantara layanan perbankan bagi masyarakat. Melalui agen, masyarakat dapat melakukan setor tunai, tarik tunai, transfer dana, pembayaran tagihan, serta pembelian pulsa dan produk digital tanpa harus mendatangi kantor bank, sehingga layanan perbankan dapat menjangkau wilayah yang aksesnya terbatas. Bagi agen, setiap transaksi yang dilayani memberikan imbalan jasa sebagai sumber pendapatan usaha. Frekuensi transaksi yang tinggi dan berlangsung setiap hari menuntut adanya sistem pencatatan yang dapat mengelola data secara cepat, tepat, dan teratur.

Namun, temuan di lapangan menunjukkan bahwa banyak Agen BRILink masih mencatat transaksi secara manual, baik menggunakan buku tulis maupun catatan informal lainnya. Observasi pendahuluan pada Syifa BRILink, unit usaha yang menjadi objek penelitian ini, memperlihatkan bahwa seluruh transaksi dicatat secara manual tanpa dukungan sistem pembukuan berbasis komputer. Kondisi tersebut membuat proses pencatatan memerlukan waktu lebih lama, memperbesar kemungkinan kekeliruan, dan meningkatkan risiko hilangnya informasi. Data transaksi yang tersebar pada berbagai catatan juga menyulitkan pemilik usaha mengetahui jumlah pendapatan, biaya operasional, dan laba usaha secara akurat, sehingga informasi keuangan yang tersedia kurang mendukung pengambilan keputusan. Digitalisasi pencatatan keuangan dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan sehingga lebih mudah digunakan untuk mengevaluasi usaha (Isnaeni et al., 2026).

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah pemanfaatan Microsoft Excel sebagai sistem pembukuan sederhana. Aplikasi ini menyediakan fitur untuk mencatat, mengelompokkan, menghitung, dan menyajikan data keuangan secara otomatis, mudah digunakan, serta relatif murah sehingga sesuai untuk usaha berskala kecil. Penggunaan Excel dalam pembukuan terbukti dapat meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi dan membantu penyusunan laporan keuangan yang lebih cepat dan akurat (Maulidin et al., 2025; Sianturi & Sianturi, 2025). Isnaeni et al. (2026) juga menemukan bahwa dengan Excel, prosedur pencatatan dan penyusunan laporan keuangan menjadi lebih terstruktur dan produktif dibandingkan pencatatan konvensional.

Secara konseptual, sistem dipahami sebagai kesatuan komponen yang saling berhubungan dan bekerja melalui proses tertentu untuk mencapai tujuan. Sistem memuat unsur masukan (*input*), proses (*process*), keluaran (*output*), dan umpan balik (*feedback*) yang saling berkaitan; umpan balik digunakan untuk mengevaluasi dan menyempurnakan sistem (Heryana, 2021). Selain unsur tersebut, sistem memiliki atribut seperti komponen, batasan (*boundary*), lingkungan, penghubung (*interface*), dan tujuan (*goal*) yang memastikan sistem beroperasi sesuai fungsinya (Nasir et al., 2022). Model dasar tersebut ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Dasar Perancangan Sistem
Sumber: Mela et al. (2024)

Perancangan sistem adalah proses menyusun rancangan untuk membangun sistem baru atau mengembangkan sistem yang telah ada agar memenuhi kebutuhan pengguna secara lebih efektif dan efisien, dan dilakukan setelah analisis kebutuhan selesai (Kurniawati & Ikhwan, 2023). Rancangan tersebut menyajikan gambaran terperinci tentang operasional sistem, mulai dari masukan, pengolahan data, hingga keluaran, sehingga pengembangan dapat berjalan lebih tertata dan meminimalkan kekurangan pada tahap implementasi (Anggraeni et al., 2023). Aspek yang perlu diperhatikan meliputi aliran data, pengolahan data, penyimpanan data, dan antarmuka pengguna (Mupaat et al., 2023), yang biasanya digambarkan melalui alat bantu seperti *flowchart*, *Data Flow Diagram* (DFD), dan *Unified Modeling Language* (UML) (Amnarisky et al., 2023). Sistem yang dirancang dengan baik memberikan kemudahan bagi pengguna, menghasilkan informasi yang akurat, meningkatkan efisiensi pengolahan data, dan mengurangi kesalahan pencatatan (Sardjono et al., 2021).

Dalam konteks usaha, pembukuan adalah kegiatan mencatat seluruh transaksi keuangan secara teratur, sistematis, dan berkelanjutan sehingga pelaku usaha dapat mengetahui pendapatan, pengeluaran, dan keuntungan pada periode tertentu. Bagi usaha mikro dan kecil, pembukuan sederhana memungkinkan pemilik memantau transaksi tanpa prosedur yang rumit, dan media digital seperti Excel dapat membantu pelaksanaannya secara lebih efektif dan efisien (Sianturi & Sianturi, 2025). Keluaran utama pembukuan adalah laporan keuangan sederhana yang umumnya terdiri atas laporan penerimaan dan pengeluaran kas serta laporan laba rugi, yang berperan penting bagi usaha mikro dan kecil dalam mengatur aktivitas keuangan secara sistematis (Azmiyati et al., 2025).

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji topik yang berdekatan, sebagaimana diringkas pada Tabel 1. Kelompok pertama membahas pemanfaatan Excel dan sistem akuntansi sederhana pada UMKM, dengan temuan bahwa pencatatan dan penyusunan laporan keuangan menjadi lebih efektif, akurat, dan terstruktur. Kelompok kedua membahas perancangan sistem informasi, umumnya berbasis web, yang menekankan keterlibatan pengguna dan kesesuaian rancangan dengan kebutuhan.

Tabel 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Peneliti (Tahun)	Fokus Penelitian	Metode	Temuan Utama
1	Isnaeni et al. (2026)	Digitalisasi pencatatan keuangan dan pendampingan kepatuhan pajak dengan laporan keuangan berbasis Excel pada UMKM Retail Berkah 1	Deskriptif	Excel membantu pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara lebih efektif dan akurat.

No	Peneliti (Tahun)	Fokus Penelitian	Metode	Temuan Utama
2	Sianturi & Sianturi (2025)	Optimalisasi pembukuan UMKM melalui Excel dan Google Sheets	Deskriptif kualitatif	Meningkatkan efisiensi pembukuan dan memudahkan pemantauan kondisi keuangan usaha.
3	Azmiyati et al. (2025)	Implementasi komputer akuntansi berbasis Excel pada UMKM	Studi kasus	Excel dapat menjadi alternatif sistem pembukuan sederhana yang mudah diterapkan UMKM.
4	Sardjono et al. (2021)	Sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web pada CV Azzura Print	Deskriptif	Meningkatkan efektivitas pencatatan dan pelaporan transaksi penjualan.
5	Kurniawati & Ikhwan (2023)	Sistem informasi manajemen inventaris kontrol stok barang berbasis web	Kualitatif	Membantu pengelolaan data dan meningkatkan efisiensi operasional.
6	Anggraeni et al. (2023)	Sistem informasi penjualan berbasis web di PT Marktel	Deskriptif	Meningkatkan kecepatan pengolahan data penjualan dan penyajian informasi.
7	Mupaat et al. (2023)	Sistem informasi e-voting ketua himpunan mahasiswa dengan *framework* Zachman	Kualitatif	Rancangan sesuai kebutuhan pengguna dan mempermudah pengelolaan data.
8	Amnarisky et al. (2023)	Sistem informasi pusat data dengan metode *User Centered Design*	Deskriptif kualitatif	Perancangan berorientasi pengguna meningkatkan efektivitas sistem informasi.
9	Welem et al. (2026)	Sistem akuntansi sederhana untuk akuntabilitas keuangan UMKM di Kota Gorontalo	Deskriptif kualitatif	Pencatatan yang lebih teratur dan penyajian informasi yang lebih baik meningkatkan akuntabilitas keuangan.
10	Sukiman et al. (2025)	Pemanfaatan Excel sebagai alat bantu penyusunan laporan keuangan	Deskriptif	Excel efektif, cepat, dan terstruktur dalam mengelola data keuangan.

Sumber: Diolah dari penelitian-penelitian terdahulu (2026).

Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya membahas penerapan pembukuan atau aplikasi pada UMKM secara umum, atau berfokus pada sistem informasi berbasis web. Penelitian yang secara khusus merancang sistem pembukuan sederhana berbasis Excel sesuai karakteristik usaha Agen BRILink masih terbatas, padahal usaha ini melayani beragam jenis

transaksi perbankan dengan frekuensi tinggi setiap hari. Inilah celah penelitian yang hendak diisi oleh studi ini.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah merancang sistem pembukuan sederhana berbasis desktop menggunakan Microsoft Excel pada usaha Agen BRILink guna mempermudah pencatatan transaksi keuangan, meningkatkan ketepatan penyusunan laporan keuangan, dan mendukung pengelolaan keuangan usaha yang lebih baik. Secara teoretis, penelitian ini menambah wawasan mengenai penerapan sistem pembukuan sederhana berbasis Excel pada usaha mikro dan dapat menjadi rujukan bagi penelitian sejenis. Secara praktis, hasilnya berupa rancangan yang dapat dimanfaatkan pemilik Agen BRILink untuk mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada satu usaha Agen BRILink, mencakup pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas, pembukuan, hingga penyusunan laporan keuangan sederhana, dan hanya sampai tahap perancangan tanpa membahas implementasi secara luas maupun integrasi dengan sistem lain.

METODE

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang berfokus pada perancangan sistem pembukuan sederhana berbasis Microsoft Excel. Metode deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran mendalam tentang sistem pembukuan yang diterapkan pada usaha Agen BRILink serta permasalahan yang terjadi dalam pencatatan transaksi keuangan. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini tidak menguji hipotesis atau melakukan perhitungan statistik, melainkan memahami kondisi objek penelitian sebagaimana adanya sebagai dasar penyusunan rancangan sistem.

Dalam pengembangan sistem, penelitian ini menerapkan metode *Rapid Application Development* (RAD). RAD dipilih karena mampu menghasilkan sistem dalam waktu relatif singkat melalui keterlibatan aktif pengguna pada setiap tahap, sehingga sistem yang dirancang lebih sesuai dengan kebutuhan usaha. Tahapan RAD meliputi *Requirements Planning*, *User Design*, *Construction*, dan *Cutover* (Gambar 2).



Gambar 2. Kerangka berpikir metode *Rapid Application Development* (RAD)
Sumber: Mela et al. (2024)

Lokasi, Waktu, dan Objek Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada usaha Syifa BRILink yang berlokasi di Dusun Karya Tama, Desa Rambah Utama, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Lokasi

dipilih karena usaha tersebut membutuhkan sistem pembukuan yang lebih terstruktur dan sederhana untuk membantu pencatatan transaksi serta penyusunan laporan keuangan. Penelitian berlangsung pada Juli hingga Agustus 2026 dengan kegiatan yang meliputi observasi, pengumpulan data, analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem pembukuan berbasis Excel, dan penyusunan laporan penelitian. Objek penelitian adalah sistem pembukuan yang digunakan Syifa BRILink dalam mengelola pencatatan transaksi keuangan, dengan fokus pada pencatatan penerimaan kas, pengeluaran kas, dan penyusunan laporan keuangan sederhana.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari sumber utama melalui observasi dan wawancara dengan pemilik usaha, mencakup proses pencatatan transaksi, sistem pembukuan yang digunakan, dan permasalahan pengelolaan keuangan. Data sekunder diperoleh dari sumber yang telah tersedia, seperti buku, jurnal, catatan transaksi, laporan keuangan, dan referensi lain yang berkaitan dengan sistem pembukuan, Microsoft Excel, dan usaha Agen BRILink. Kombinasi kedua jenis data digunakan agar informasi yang diperoleh lebih lengkap dan menggambarkan kondisi objek penelitian secara menyeluruh.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik. *Pertama*, observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap aktivitas operasional dan proses pencatatan transaksi pada Syifa BRILink untuk mengetahui sistem pencatatan yang digunakan dan kendala yang dihadapi. *Kedua*, wawancara langsung dengan pemilik usaha untuk menggali informasi tentang proses pencatatan, kebutuhan pembukuan, dan kendala penyusunan laporan keuangan. *Ketiga*, dokumentasi, yaitu pengumpulan catatan transaksi, bukti transaksi, dan dokumen pendukung lain, serta studi terhadap buku, jurnal, dan literatur yang relevan.

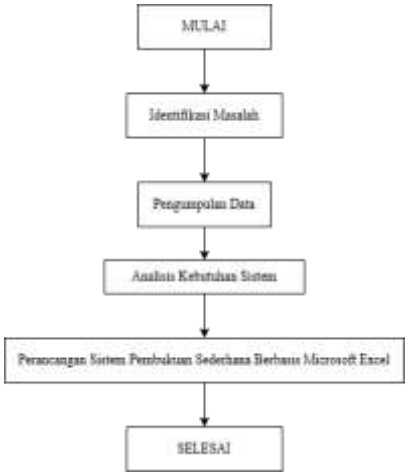
Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman (Miles et al., 2014) yang dilakukan berkelanjutan sejak pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan, melalui tiga tahap. Pada tahap reduksi data, hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diseleksi, dikelompokkan, dan disederhanakan sesuai fokus penelitian untuk mengidentifikasi kelemahan pembukuan manual dan menentukan kebutuhan sistem. Pada tahap penyajian data, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian, tabel, dan bagan untuk menggambarkan alur pencatatan yang berjalan, permasalahan yang ditemukan, dan kebutuhan pengguna. Pada tahap penarikan kesimpulan, hasil analisis dirumuskan menjadi kebutuhan sistem dan digunakan untuk menilai apakah rancangan yang dibuat mampu menjawab permasalahan pada sistem sebelumnya.

Tahapan Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan secara bertahap sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3. Tahap pertama adalah identifikasi masalah untuk mengetahui kendala pada sistem pencatatan yang digunakan. Tahap kedua adalah pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap ketiga adalah analisis kebutuhan sistem untuk menentukan data, proses, dan informasi yang dibutuhkan; data yang diperlukan mencakup tanggal transaksi, jenis transaksi, nominal penerimaan kas, nominal pengeluaran kas, dan keterangan transaksi yang kemudian diolah menjadi buku kas dan laporan keuangan sederhana. Tahap keempat adalah perancangan sistem pembukuan sederhana berbasis Excel, meliputi format pencatatan transaksi, buku kas, dan laporan keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha. Tahapan tersebut diselaraskan dengan RAD: analisis kebutuhan sebagai *Requirements Planning*, perancangan tampilan dan struktur sebagai *User Design*, dan pembuatan *workbook* sebagai *Construction*. Karena penelitian

dibatasi pada tahap perancangan, tahap *Cutover* berupa implementasi penuh dan pengenalan sistem kepada pengguna tidak dibahas secara luas.



Gambar 3. Tahapan perancangan sistem
Sumber: Data primer diolah (2026)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Syifa BRILink adalah usaha Agen BRILink yang berlokasi di Desa Rambah Utama, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, Riau. Usaha ini melayani beragam transaksi, antara lain tarik tunai, setor tunai, transfer sesama BRI, transfer beda bank, token dan tagihan listrik, pengisian *e-wallet*, serta pembelian pulsa dan paket data. Berdasarkan observasi, kegiatan pembukuan pada usaha ini masih dilakukan secara sederhana: transaksi dicatat pada buku catatan yang belum terstruktur sehingga pemilik mengalami kesulitan merekapitulasi pemasukan dan pengeluaran serta menyusun laporan keuangan. Untuk mengatasinya, dirancang sistem pembukuan berbasis Excel karena mudah diperoleh, relatif mudah digunakan pemilik usaha, dan menyediakan fungsi pengolahan data seperti formula, tabel, filter, validasi data, dan grafik. Pengembangan dilakukan dengan RAD agar perancangan berlangsung bertahap dan sesuai kebutuhan pengguna.

Analisis Sistem yang Berjalan

Sebelum ada sistem berbasis Excel, proses pembukuan pada Syifa BRILink berlangsung dengan alur berikut.

1. Pelanggan datang ke agen untuk melakukan transaksi.
2. Agen menerima permintaan transaksi dari pelanggan.
3. Agen memproses transaksi melalui layanan BRILink, baik transfer, tarik tunai, maupun pengisian saldo.
4. Agen menerima atau mengeluarkan uang sesuai permintaan transaksi.
5. Transaksi dicatat secara manual sesuai kejadian.
6. Transaksi pemasukan dan pengeluaran direkap.
7. Pemilik melakukan perhitungan secara manual.
8. Laporan keuangan dibuat berdasarkan catatan transaksi.

Dari alur tersebut, hasil observasi mengidentifikasi enam permasalahan utama yang disajikan pada Tabel 2 beserta dampaknya bagi pengelolaan keuangan usaha.

Tabel 2. Permasalahan Pada Sistem Pembukuan Yang Berjalan Dan Dampaknya

No	Permasalahan	Dampak
1	Pencatatan dilakukan secara manual	Membutuhkan waktu yang lebih lama
2	Data transaksi belum tersusun dengan baik	Data sulit dicari kembali
3	Perhitungan dilakukan secara manual	Berisiko terjadi kesalahan hitung
4	Rekapitulasi tidak dilakukan secara otomatis	Menimbulkan pekerjaan tambahan bagi pemilik
5	Laporan belum terintegrasi	Kondisi keuangan usaha sulit diketahui
6	Histori transaksi kurang terstruktur	Penelusuran sulit dilakukan apabila terjadi kendala

Sumber: Hasil observasi pada Syifa BRILink (2026).

Permasalahan tersebut sejalan dengan kondisi yang dilaporkan pada penelitian terdahulu, bahwa pencatatan manual yang tidak terstruktur menghambat penyusunan laporan keuangan dan kualitas informasi bagi pemilik usaha (Azmiyati et al., 2025; Isnaeni et al., 2026). Keenam permasalahan menjadi dasar perancangan sistem pembukuan berbasis desktop dengan Excel yang diharapkan membantu proses pencatatan, perhitungan, rekapitulasi, dan penyajian laporan secara lebih sistematis.

Tahap *Requirements Planning*

Melalui wawancara, identifikasi jenis transaksi, identifikasi pemasukan dan pengeluaran, serta identifikasi kebutuhan, diketahui bahwa pemilik membutuhkan sistem pembukuan yang dapat (a) mencatat transaksi Syifa BRILink, (b) mengelola pemasukan dan pengeluaran, (c) menghitung keuntungan, (d) merekap transaksi berdasarkan periode tertentu, dan (e) menghasilkan laporan keuangan. Pemilik juga menginginkan tampilan yang sederhana sehingga sistem dapat digunakan tanpa kemampuan pemrograman khusus. Tabel 3 memetakan kebutuhan tersebut terhadap fitur yang disediakan pada rancangan.

Tabel 3. Kebutuhan Pengguna Dan Tanggapan Rancangan Sistem

No	Kebutuhan Pengguna	Tanggapan pada Rancangan
1	Mencatat transaksi layanan BRILink	Lembar Transaksi yang mengacu pada daftar layanan, harga jasa, dan metode pembayaran pada lembar Setup
2	Mengelola pemasukan dan pengeluaran	Lembar Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas yang menampilkan total pemasukan dan pengeluaran
3	Menghitung keuntungan usaha	Lembar Laba Rugi yang dihitung dengan formula otomatis
4	Merekap transaksi per periode	Kolom bulan pada jurnal serta Neraca Saldo yang disusun per periode
5	Menghasilkan laporan keuangan	Lembar Laba Rugi dan Neraca

No	Kebutuhan Pengguna	Tanggapan pada Rancangan
6	Tampilan sederhana tanpa kemampuan pemrograman	Excel dengan formula otomatis dan daftar pilihan (*dropdown*) sehingga pengguna tidak perlu menghitung manual

Sumber: Hasil analisis kebutuhan (2026).

Tahap *User Design*

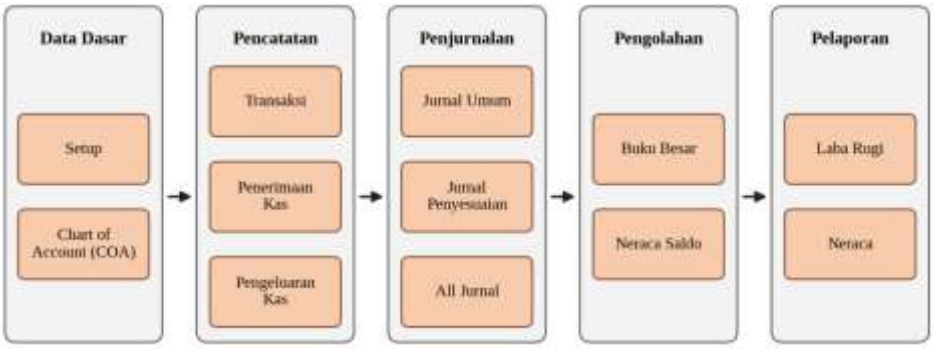
User Design merupakan tahap kedua RAD yang bertujuan merancang sistem berdasarkan kebutuhan pengguna yang telah diidentifikasi. Pada tahap ini pengguna dilibatkan langsung untuk menentukan struktur, alur kerja, tampilan, fitur, dan bentuk informasi yang dihasilkan. Hasilnya adalah struktur *workbook* Excel yang terdiri atas dua belas lembar kerja sebagaimana dirinci pada Tabel 4.

Tabel 4. Struktur *workbook* Microsoft Excel

No	Nama Lembar	Fungsi
1	Setup	Menyimpan data dasar: jenis layanan jasa, harga jasa (*fee* admin), jenis pengeluaran, metode pembayaran, tipe transaksi, tanggal awal periode, dan saldo kas awal.
2	*Chart of Account* (COA)	Daftar akun sebagai pedoman pencatatan agar konsisten, terstruktur, dan mudah ditelusuri.
3	Transaksi	Mencatat transaksi layanan dan pengeluaran usaha, misalnya pembelian perlengkapan dan pembayaran listrik.
4	Penerimaan Kas	Mencatat pemasukan kas yang berasal dari harga jasa layanan.
5	Pengeluaran Kas	Mencatat pembayaran biaya operasional.
6	Jurnal Umum	Mencatat seluruh transaksi secara kronologis dengan prinsip debit dan kredit sebagai dasar posting ke buku besar.
7	Jurnal Penyesuaian	Menyesuaikan saldo akun pada akhir periode agar sesuai dengan kondisi sebenarnya.
8	All Jurnal	Menggabungkan jurnal umum dan jurnal penyesuaian sehingga memberi gambaran menyeluruh sebelum diposting ke buku besar.
9	Buku Besar	Mengelompokkan transaksi berdasarkan akun dan menunjukkan saldo setiap akun.
10	Neraca Saldo	Disusun dari saldo buku besar untuk memastikan keseimbangan debit dan kredit serta menjadi dasar penyusunan laporan keuangan.
11	Laba Rugi	Menunjukkan kinerja usaha pada periode tertentu, yaitu menghasilkan laba atau rugi.
12	Neraca	Menyajikan posisi keuangan pada suatu titik waktu yang terdiri atas aset, kewajiban, dan ekuitas.

Sumber: Hasil perancangan sistem (2026).

Pembagian *workbook* tersebut menjadikan Excel tidak hanya berfungsi sebagai media pencatatan, tetapi sebagai sistem pembukuan yang menghubungkan proses masukan data dengan pengolahan dan penyajian informasi keuangan. Secara garis besar, alur data mengalir dari data dasar, pencatatan, penjurnalan, dan pengolahan hingga pelaporan seperti terlihat pada Gambar 4.



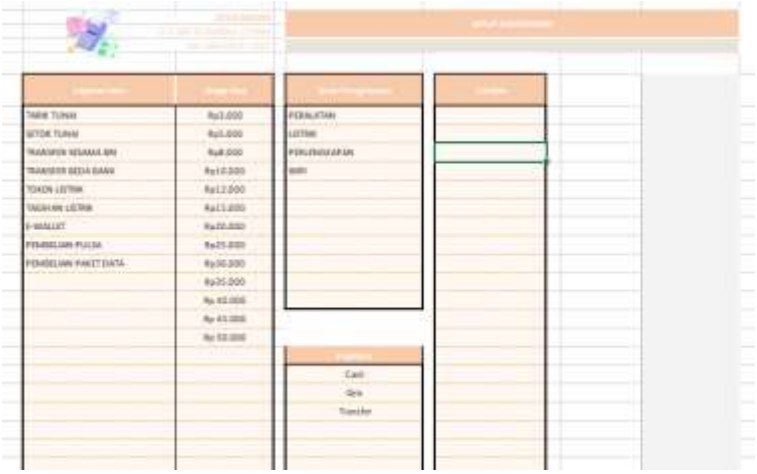
Gambar 4. Alur data antar lembar kerja pada sistem pembukuan yang dirancang
Sumber: Hasil analisis penulis berdasarkan struktur workbook (2026)

Tahap *Construction*

Pada tahap *Construction*, rancangan diwujudkan dalam Microsoft Excel sebagai perangkat lunak utama. Lembar-lembar kerja dibuat saling berkaitan, dan formula Excel digunakan agar perhitungan berlangsung otomatis sehingga pengguna tidak perlu menghitung manual. Data transaksi yang dimasukkan menjadi dasar rekapitulasi dan laporan keuangan. Hasil setiap lembar kerja diuraikan berikut ini.

Setup

Lembar Setup (Gambar 5) merupakan bagian awal sistem yang menyediakan data dasar untuk pencatatan dan pengolahan transaksi. Lembar ini memuat daftar layanan jasa beserta harga jasa atau *fee* admin, misalnya tarik tunai Rp3.000, setor tunai Rp5.000, transfer sesama BRI Rp8.000, transfer beda bank Rp10.000, token listrik Rp12.000, tagihan listrik Rp15.000, *e-wallet* Rp20.000, pembelian pulsa Rp25.000, dan pembelian paket data Rp30.000. Selain itu terdapat daftar jenis pengeluaran (peralatan, listrik, perlengkapan, dan Wi-Fi), metode pembayaran (tunai, QRIS, dan transfer), serta tanggal awal dan kas awal yang menentukan awal periode pembukuan dan jumlah kas yang tersedia sebelum transaksi berlangsung. Karena data dasar ditetapkan lebih dahulu dan disajikan sebagai daftar pilihan, pencatatan pada lembar transaksi menjadi lebih seragam dan terstruktur.



Gambar 5. Lembar Setup
Sumber: Data primer diolah (2026)

Chart of Account (COA)

COA (Gambar 6) adalah daftar sistematis seluruh akun yang digunakan dalam sistem akuntansi dan berfungsi sebagai pedoman utama agar pencatatan terstruktur, konsisten, dan mudah ditelusuri. Rancangan ini memuat 13 akun yang dikelompokkan menjadi aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban (Tabel 5). Kolom NR/LR menandai apakah akun muncul pada Neraca (NR) atau Laba Rugi (LR), sedangkan kolom saldo normal menunjukkan posisi debit atau kredit akun sehingga memudahkan penyusunan laporan keuangan.



No	No Akun	Nama Akun	NR/LR	Saldo Normal	Kelompok
1	1101	Kas	NR	DEBIT	Kas
2	1301	Piutang Usaha	NR	DEBIT	Piutang Usaha
3	1401	Perlengkapan	NR	DEBIT	Perlengkapan
4	1501	Peralatan	NR	DEBIT	Peralatan
5	1601	Akumulasi Penyusutan- Peralatan	NR	KREDIT	Akumulasi Penyusutan- Peralatan
6	2101	Hutang Usaha	NR	KREDIT	Hutang Usaha
7	3101	Modal Usaha	NR	KREDIT	Modal Usaha
8	3102	Prive	NR	DEBIT	Prive
9	4101	Pendapatan Jasa	LR	KREDIT	Pendapatan Jasa
10	5101	Beban Listrik	LR	DEBIT	Beban Listrik
11	5102	Beban Wifi	LR	DEBIT	Beban Wifi
12	5103	Beban Perlengkapan	LR	DEBIT	Beban Perlengkapan
13	5104	Beban Penyusutan Peralatan	LR	DEBIT	Beban Penyusutan Peralatan

Gambar 6. Lembar *Chart of Account* (COA)

Sumber: Data primer diolah (2026)

Tabel 5. Daftar akun pada *Chart of Account* (COA)

No	No. Akun	Nama Akun	NR/LR	Saldo Normal	Kelompok
1	1101	Kas	NR	Debit	Aset
2	1301	Piutang Usaha	NR	Debit	Aset
3	1401	Perlengkapan	NR	Debit	Aset
4	1501	Peralatan	NR	Debit	Aset
5	1601	Akumulasi Penyusutan Peralatan	NR	Kredit	Aset
6	2101	Hutang Usaha	NR	Kredit	Kewajiban
7	3101	Modal Usaha	NR	Kredit	Ekuitas
8	3102	Prive	NR	Debit	Ekuitas
9	4101	Pendapatan Jasa	LR	Kredit	Pendapatan
10	5101	Beban Listrik	LR	Debit	Beban
11	5102	Beban Wifi	LR	Debit	Beban
12	5103	Beban Perlengkapan	LR	Debit	Beban
13	5104	Beban Penyusutan Peralatan	LR	Debit	Beban

Sumber: Lembar COA pada workbook yang dirancang (2026).

Transaksi

Lembar Transaksi (Gambar 7) berfungsi sebagai dokumentasi rinci seluruh aktivitas keuangan usaha. Pada lembar ini terlihat total pemasukan sebesar Rp4.013.000 dan total pengeluaran sebesar Rp369.000. Kolom-kolomnya meliputi tanggal, nama pelanggan, nama

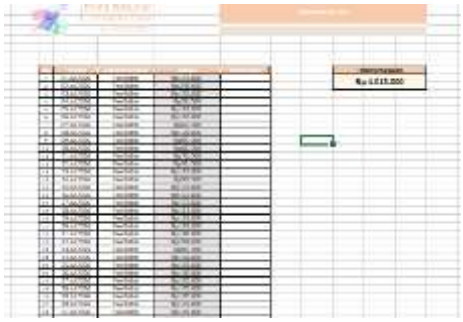
layanan, nominal, metode pembayaran, harga layanan, total harga, dan pengeluaran, sehingga lembar ini tidak hanya mencatat pemasukan tetapi juga menjadi alat kontrol atas arus kas keluar.



Gambar 7. Lembar Transaksi
Sumber: Data primer diolah (2026)

Penerimaan Kas

Lembar Penerimaan Kas (Gambar 8) mendokumentasikan pemasukan kas pada 1 hingga 31 Juli 2026 dengan total Rp4.013.000. Pemasukan dicatat setiap hari selama 31 hari dengan keterangan *fee* agen BRILink, sehingga rata-rata penerimaan kas mencapai sekitar Rp129.452 per hari. Kolom yang disediakan adalah tanggal, jenis pemasukan, jumlah, dan keterangan, sehingga lembar ini menjadi dasar penyusunan laporan keuangan sekaligus memudahkan pemilik memantau arus kas masuk.



Gambar 8. Lembar Penerimaan Kas
Sumber: Data primer diolah (2026)

Pengeluaran Kas

Lembar Pengeluaran Kas (Gambar 9) mencatat seluruh arus kas keluar pada Juli 2026 dengan total Rp369.000. Jenis pengeluaran terdiri atas perlengkapan, listrik, dan Wi-Fi, dengan rincian pada Tabel 6. Pengeluaran listrik merupakan komponen terbesar, yaitu Rp259.000 atau sekitar 70,2% dari total pengeluaran, diikuti Wi-Fi Rp100.000 dan perlengkapan Rp10.000. Informasi seperti ini memudahkan pemilik menilai efisiensi penggunaan dana.



Gambar 9. Lembar Pengeluaran Kas

Sumber: Data primer diolah (2026)

Tabel 6. Rincian Pengeluaran Kas Juli 2026

No	Tanggal	Jenis Pengeluaran	Jumlah (Rp)
1	1 Juli 2026	Perlengkapan	5.000
2	5 Juli 2026	Listrik	53.000
3	8 Juli 2026	Perlengkapan	5.000
4	13 Juli 2026	Listrik	103.000
5	28 Juli 2026	Listrik	103.000
6	30 Juli 2026	Wifi	100.000
		Total pengeluaran	369.000

Sumber: Lembar Pengeluaran Kas (2026).

Jurnal Umum

Jurnal Umum (Gambar 10) menjadi catatan utama seluruh transaksi selama Juli 2026 dan menjadi dasar pencatatan akuntansi karena setiap transaksi dicatat kronologis dengan prinsip debit dan kredit. Setiap baris memuat nomor referensi transaksi, tanggal, bulan, nomor akun, nama akun, keterangan, debit, kredit, dan mutasi. Penerimaan *fee* dicatat dengan mendebit Kas dan mengkredit Pendapatan Jasa, sedangkan pembelian perlengkapan dicatat dengan mendebit Perlengkapan dan mengkredit Kas. Total debit dan kredit pada lembar ini sama-sama Rp4.382.000, yaitu penjumlahan penerimaan kas Rp4.013.000 dan pengeluaran kas Rp369.000, sehingga jurnal dalam keadaan seimbang. Data jurnal kemudian diposting ke buku besar, diperiksa melalui neraca saldo, dan digunakan untuk menyusun laporan keuangan.



Gambar 10. Lembar Jurnal Umum

Sumber: Data primer diolah (2026)

Jurnal Penyesuaian

Pada Jurnal Penyesuaian (Gambar 11), penyesuaian dilakukan terhadap peralatan dan perlengkapan pada 31 Juli 2026. Untuk peralatan dicatat penyusutan sebesar Rp50.000 sebagai alokasi biaya atas penggunaan aset tetap, dengan mendebit Beban Penyusutan Peralatan dan mengkredit Akumulasi Penyusutan Peralatan. Untuk perlengkapan dicatat pemakaian sebesar Rp8.000 dengan mendebit Beban Perlengkapan dan mengkredit Perlengkapan, sehingga saldo perlengkapan mencerminkan kondisi yang ada pada akhir periode. Total penyesuaian adalah Rp58.000 pada sisi debit maupun kredit.



Gambar 11. Lembar Jurnal Penyesuaian

Sumber: Data primer diolah (2026)

All Jurnal

Lembar All Jurnal (Gambar 12) menghimpun jurnal umum, jurnal penyesuaian, dan jurnal lain yang relevan sehingga seluruh transaksi harian maupun penyesuaian akhir periode dapat ditinjau secara terintegrasi. Strukturnya terdiri atas tanggal, nama akun, debit, kredit, dan keterangan. Penggabungan dalam satu lembar memudahkan pemeriksaan, penelusuran, dan analisis sebelum data dikelompokkan ke buku besar.



Gambar 12. Lembar All Jurnal

Sumber: Data primer diolah (2026)

Buku Besar

Buku Besar (Gambar 13) mengelompokkan transaksi berdasarkan akun dan merupakan kelanjutan dari jurnal umum dan jurnal penyesuaian. Kolomnya meliputi nomor referensi, tanggal, bulan, nama akun, keterangan, debit, kredit, dan saldo, disertai informasi saldo normal, saldo awal, dan saldo akhir akun. Contoh yang ditampilkan adalah akun Perlengkapan (1401) dengan saldo normal debit, saldo awal Rp33.000, dan saldo akhir Rp35.000, setelah pembelian pena dan buku masing-masing Rp5.000 serta pemakaian Rp8.000 pada jurnal penyesuaian. Dengan format ini, pemilik dapat melihat pergerakan dan saldo tiap akun, sementara pengecekan keseimbangan debit dan kredit menjadi lebih mudah.

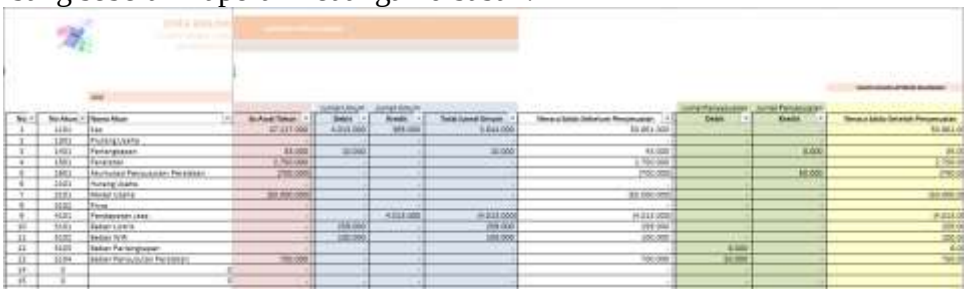


Gambar 13. Lembar Buku Besar

Sumber: Data primer diolah (2026)

Neraca Saldo

Neraca Saldo (Gambar 14) meringkas saldo akhir seluruh akun yang telah diposting ke buku besar untuk periode 1 hingga 31 Juli 2026. Lembar ini menyusun saldo awal tahun, mutasi jurnal umum, neraca saldo sebelum penyesuaian, mutasi jurnal penyesuaian, dan neraca saldo setelah penyesuaian yang menjadi acuan laporan keuangan. Neraca saldo setelah penyesuaian pada Tabel 7 menunjukkan total debit dan total kredit sama-sama Rp54.763.000, sehingga pencatatan dinilai seimbang sebelum laporan keuangan disusun.



Gambar 14. Lembar Neraca Saldo

Sumber: Data primer diolah (2026)

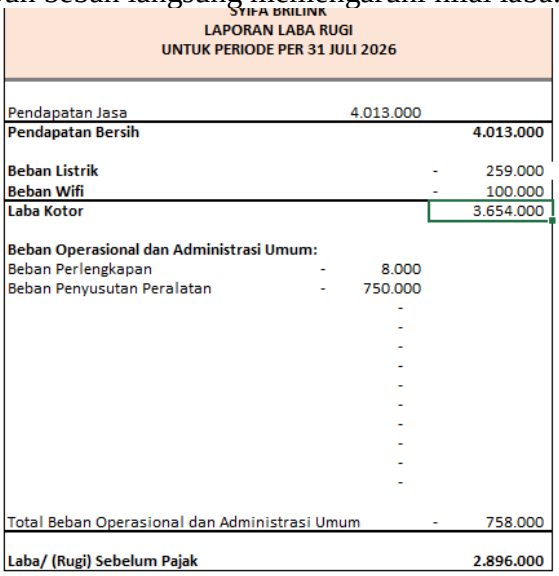
Tabel 7. Neraca saldo setelah penyesuaian per 31 Juli 2026

No. Akun	Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1101	Kas	50.861.000	-
1401	Perlengkapan	35.000	-
1501	Peralatan	2.750.000	-
1601	Akumulasi Penyusutan Peralatan	-	750.000
3101	Modal Usaha	-	50.000.000
4101	Pendapatan Jasa	-	4.013.000
5101	Beban Listrik	259.000	-
5102	Beban Wifi	100.000	-
5103	Beban Perlengkapan	8.000	-
5104	Beban Penyusutan Peralatan	750.000	-
	Total	54.763.000	54.763.000

Sumber: Lembar Neraca Saldo (2026); akun bersaldo nol tidak ditampilkan.

Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi (Gambar 15) menyajikan hasil usaha Agen BRILink pada 1 hingga 31 Juli 2026 dengan membandingkan pendapatan dan beban. Ringkasannya disajikan pada Tabel 8. Pendapatan mencapai Rp4.013.000, sedangkan beban terdiri atas listrik Rp259.000, Wi-Fi Rp100.000, perlengkapan Rp8.000, dan penyusutan peralatan Rp750.000, sehingga diperoleh laba sebelum pajak Rp2.896.000. Laporan ini dirancang dengan formula otomatis sehingga perubahan pada data pendapatan maupun beban langsung memengaruhi nilai laba.



STIFA BRILINK
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE PER 31 JULI 2026

Pendapatan Jasa	4.013.000		
Pendapatan Bersih			**4.013.000**
Beban Listrik		-	259.000
Beban Wifi		-	100.000
Laba Kotor			3.654.000
Beban Operasional dan Administrasi Umum:			
Beban Perlengkapan	- 8.000		
Beban Penyusutan Peralatan	- 750.000		
Total Beban Operasional dan Administrasi Umum		-	758.000
Laba/ (Rugi) Sebelum Pajak			**2.896.000**

Gambar 15. Laporan Laba Rugi

Sumber: Data primer diolah (2026)

Tabel 8. Ringkasan laporan laba rugi periode Juli 2026

Uraian	Jumlah (Rp)
Pendapatan Jasa (pendapatan bersih)	**4.013.000**
Beban Listrik	(259.000)
Beban Wifi	(100.000)
Laba Kotor	**3.654.000**
Beban Perlengkapan	(8.000)
Beban Penyusutan Peralatan	(750.000)
Total Beban Operasional dan Administrasi Umum	**(758.000)**
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	**2.896.000**

Sumber: Laporan Laba Rugi pada workbook yang dirancang (2026).

Neraca (Laporan Posisi Keuangan)

Neraca (Gambar 16) menggambarkan kondisi keuangan Agen BRILink pada akhir periode, dengan ringkasan pada Tabel 9. Aset terdiri atas kas Rp50.861.000, perlengkapan Rp35.000, dan peralatan Rp2.750.000 yang dikurangi akumulasi penyusutan Rp750.000, sehingga total aset Rp52.896.000. Sisi pendanaan terdiri atas modal usaha Rp50.000.000 dan laba berjalan Rp2.896.000 tanpa hutang usaha, sehingga total aset sama dengan total liabilitas dan ekuitas.

Penyajian akumulasi penyusutan menunjukkan nilai tercatat peralatan setelah memperhitungkan penurunan manfaat ekonominya.



SYIFA BRILINK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
PER 31 JULI 2025

(dalam Rp)

ASET		LIABILITAS	
Kas	50.861.000	Hutang Usaha	-
Piutang Usaha	-		
Perlengkapan	35.000		
Peralatan	2.750.000		
Akumulasi Penyusutan- Peralatan	(750.000)	EKUITAS	
		Modal Usaha	50.000.000
		Prive	-
		Laba/Rugi berjalan	2.896.000
TOTAL AKTIVA	52.896.000	TOTAL PASSIVA	52.896.000

Gambar 16. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Sumber: Data primer diolah (2026)

Tabel 9. Ringkasan posisi keuangan per 31 Juli 2026

Uraian	Jumlah (Rp)
ASET	
Kas	50.861.000
Perlengkapan	35.000
Peralatan	2.750.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan	(750.000)
Total Aset	**52.896.000**
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
Hutang Usaha	-
Modal Usaha	50.000.000
Laba/(Rugi) Berjalan	2.896.000
Total Kewajiban dan Ekuitas	**52.896.000**

Sumber: Laporan Posisi Keuangan pada workbook yang dirancang (2026).

Pembahasan

Kesesuaian rancangan dengan permasalahan. Hasil perancangan menunjukkan bahwa keenam permasalahan pada sistem berjalan (Tabel 2) memiliki tanggapan pada rancangan. Pencatatan manual yang memakan waktu digantikan lembar Transaksi berbasis daftar pilihan pada Setup; data yang tidak tersusun ditangani melalui COA dan penomoran referensi transaksi; perhitungan manual dan rekapitulasi yang tidak otomatis digantikan formula yang menghubungkan jurnal, buku besar, dan laporan; sedangkan laporan yang belum terintegrasi dan histori yang kurang terstruktur dijawab oleh alur data dari jurnal hingga neraca (Gambar 4). Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa Excel membantu pencatatan dan penyusunan laporan keuangan UMKM secara lebih efektif, akurat, dan terstruktur (Azmiyati et al., 2025; Isnaeni et al., 2026; Sianturi & Sianturi, 2025; Sukiman et al., 2025). Rancangan ini juga menguatkan gagasan Welem et al. (2026) bahwa sistem akuntansi sederhana dapat memperbaiki keteraturan pencatatan dan kualitas informasi keuangan UMKM, dengan perbedaan bahwa sistem di sini mencakup siklus lengkap dari jurnal hingga neraca.

Konsistensi angka antar lembar. Ketika diisi data Juli 2026, angka pada lembar-lembar kerja saling berkesinambungan. Kas awal Rp47.217.000 ditambah penerimaan Rp4.013.000 dan dikurangi pengeluaran Rp369.000 menghasilkan kas akhir Rp50.861.000, sama dengan saldo kas pada neraca. Saldo perlengkapan Rp33.000 ditambah pembelian Rp10.000 dan dikurangi pemakaian Rp8.000 menghasilkan Rp35.000. Jurnal umum seimbang pada Rp4.382.000, neraca saldo seimbang pada Rp54.763.000, dan neraca seimbang pada Rp52.896.000. Keseimbangan ini menunjukkan bahwa formula antarlembar bekerja konsisten pada data yang digunakan, meskipun hal tersebut belum sama dengan pengujian sistem secara formal.

Kesesuaian dengan karakteristik Agen BRILink. Rancangan mengakomodasi ciri usaha yang bertransaksi dalam frekuensi tinggi dengan tarif jasa yang berbeda-beda. Daftar layanan dan harga jasa pada Setup memungkinkan pemasukan dari berbagai layanan dicatat konsisten sebagai pendapatan jasa (*fee*), dan pemasukan dicatat harian sehingga pemilik dapat memantau perkembangan usaha. Meski demikian, COA yang dirancang masih ringkas (13 akun) dan belum memisahkan, misalnya, kas tunai dan saldo rekening agen. Penambahan akun-akun tersebut dapat dipertimbangkan pada pengembangan berikutnya agar pembukuan lebih mencerminkan kondisi operasional agen.

Manfaat bagi pemilik usaha. Dengan sistem ini pemilik dapat mengetahui jumlah pemasukan, pengeluaran, laba, dan posisi keuangan dari satu *workbook*, tanpa merekap catatan yang tersebar. Informasi struktur biaya, seperti dominasi beban listrik pada pengeluaran kas, membantu evaluasi efisiensi. Karena dikembangkan dengan RAD yang melibatkan pengguna, sistem dibuat sederhana dan tidak menuntut kemampuan pemrograman, selaras dengan temuan bahwa perancangan berorientasi pengguna meningkatkan efektivitas sistem (Amnarisky et al., 2023; Mupaat et al., 2023).

Keterbatasan. Pertama, penelitian dilakukan pada satu usaha dan satu periode data (Juli 2026), serta hanya sampai tahap perancangan sehingga tahap *Cutover* dan evaluasi penggunaan jangka panjang belum dilakukan. Kedua, sebagai aplikasi Excel, sistem memiliki keterbatasan dalam keamanan data, pencadangan, dan penggunaan oleh banyak pengguna, serta masih bergantung pada ketelitian pengguna dalam memasukkan data. Ketiga, perlu kehati-hatian dalam menafsirkan laba pada Tabel 8. Beban penyusutan peralatan Rp750.000 terdiri atas saldo awal tahun Rp700.000 dan penyusutan Juli Rp50.000, sedangkan akun pendapatan dan beban lain hanya memuat transaksi Juli. Jika hanya beban bulan Juli yang diperhitungkan, laba periode tersebut adalah Rp3.596.000. Hal ini menegaskan perlunya pengaturan saldo awal akun laba rugi pada pengembangan berikutnya agar laporan bulanan hanya memuat mutasi periode berjalan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan rancangan sistem pembukuan sederhana berbasis desktop menggunakan Microsoft Excel pada usaha Syifa BRILink yang dikembangkan dengan metode RAD melalui tahap *Requirements Planning*, *User Design*, dan *Construction*. Sistem terdiri atas dua belas lembar kerja yang saling terhubung, mulai dari Setup dan *Chart of Account*, pencatatan transaksi, penerimaan dan pengeluaran kas, jurnal umum dan penyesuaian, buku besar, neraca saldo, hingga laporan laba rugi dan neraca.

Rancangan tersebut menjawab permasalahan pembukuan yang sebelumnya dilakukan secara manual dan belum terstruktur, yaitu pencatatan yang lambat, data yang sulit dicari, perhitungan dan rekapitulasi manual, serta laporan yang belum terintegrasi. Dengan data transaksi

Juli 2026, sistem menghasilkan penerimaan kas Rp4.013.000, pengeluaran kas Rp369.000, laba sebelum pajak Rp2.896.000, dan total aset Rp52.896.000 yang seimbang dengan total kewajiban dan ekuitas. Secara keseluruhan, sistem ini diharapkan dapat menjadi alat bantu bagi Agen BRILink dalam meningkatkan keteraturan pencatatan keuangan dan menghasilkan informasi yang mudah dipahami untuk mendukung pengawasan dan pengambilan keputusan usaha.

Saran bagi pemilik usaha adalah menggunakan sistem secara rutin dengan mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran secara lengkap dan sesuai kondisi sebenarnya, melakukan pencadangan data secara berkala, serta memeriksa laporan keuangan secara periodik. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah menguji tahap *Cutover* dalam periode penggunaan yang lebih panjang, menambahkan fitur seperti basis data yang lebih terintegrasi, pencadangan dan keamanan data, pencarian transaksi, laporan arus kas, serta pemisahan akun kas tunai dan saldo rekening agen, menyempurnakan perlakuan saldo awal akun laba rugi, dan mengembangkan sistem menjadi aplikasi desktop, web, atau *mobile* agar lebih fleksibel.

DAFTAR PUSTAKA

Amnarisky, N., Saputra, E., & Syaifullah. (2023). Analisa dan perancangan sistem informasi pusat data menggunakan metode User Centered Design (UCD). *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer*, *4*(1). https://doi.org/10.30865/klik.v4i1.1004

Anggraeni, O. P., Karyadi, K., & Abdussalaam, F. (2023). Perancangan sistem informasi penjualan berbasis web di PT. MARKTEL. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi*, *6*(4), 523–530. https://doi.org/10.32493/jtsi.v6i4.33156

Azmiyati, A., Masitoh, G., Agustina, F. W., & Rohmah, M. (2025). Implementasi komputer akuntansi berbasis Excel pada UMKM sebagai pencatatan laporan keuangan sederhana. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis*.

Heryana, A. (2021). Teori dan jenis sistem. *Seri-4 Artikel Kepemimpinan Berpikir Sistem*, 1–38.

Isnaeni, T., Iqbal, J., & Yuliansyah, D. N. (2026). Digitalisasi pencatatan keuangan dan pendampingan kepatuhan perpajakan melalui implementasi laporan keuangan berbasis Microsoft Excel pada UMKM Retail Berkah 1. *Jurnal Akuntansi Barelang*, *10*(2), 1–14. https://doi.org/10.33884/jab.v10i2.11084

Kurniawati, E., & Ikhwan, A. (2023). Perancangan sistem informasi manajemen inventaris kontrol stok barang berbasis web. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi*, *6*(3), 408–415. https://doi.org/10.32493/jtsi.v6i3.30881

Maulidin, W. F., Nugraha, A. E., Rahma, R. A., Sutrisno, S., Alimar, M. M., Yudhiawan, R., & Kusuma, S. A. (2025). Pembukuan digital yang efisien untuk UMKM (pendekatan pengembangan prototipe Excel VBA). *Infomatek*, *27*(1), 9–18. https://doi.org/10.23969/infomatek.v27i1.22552

Mela, F. Y., Sabri, K., & Fimawahib, L. (2024). *Manajemen bank sampah berbasis web*.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.

Mupaat, Maulana, M. R., Saepudin, S., & Erfina, A. (2023). Perancangan sistem informasi e-voting ketua himpunan mahasiswa menggunakan framework Zachman. *Teknologi*, *13*(1), 23–32. https://doi.org/10.26594/teknologi.v13i1.3624

Nasir, M., Ali, H., & Rosadi, I. (2022). Prinsip-prinsip berpikir sistem dalam kerangka tujuan. *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora dan Politik*, *2*(1), 86–100.

Sardjono, S., Yoga, T. P., & Agustillah, A. N. (2021). Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web (studi kasus pada CV Azzura Print). *Jurnal Sistem Informasi dan Informatika*, *3*(2), 99–134.

Sianturi, F. A., & Sianturi, R. L. (2025). Optimalisasi pembukuan UMKM melalui aplikasi Excel dan Google Sheets. *Jurnal Edukasi dan Abdi Generasi*, *1*(1), 13–18. https://loddosinstitute.org/journal/index.php/JEAG/article/view/219

Sukiman, I., Julianty, S. T., & Maulana, D. (2025). Pemanfaatan Microsoft Excel sebagai alat bantu penyusunan laporan keuangan. *Prosiding Seminar Sosial Politik, Bisnis, Akuntansi dan Teknik (SoBAT) ke-7*, Bandung, 25 Oktober 2025. https://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/ProsidingSoBAT/article/download/5248/1370/14825

Welem, R., Tahuru, N. A. S., Rahman, S., Rianti, R., Arbie, N. A., Mohehu, F., & Ahmad, R. (2026). Implementasi sistem akuntansi sederhana dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan UMKM di Kota Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/view/36909